

**HUBUNGAN MANAJEMEN STRES KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA HIPERTENSI
DI POSYANDU DESA BANYUPUTIH
KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI



Oleh:

Putri Najla Salsabila Marzuki

NIM. 22102212

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Manajemen Stress Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Posyandu Desa Banyuputih Kabupaten Situbondo" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

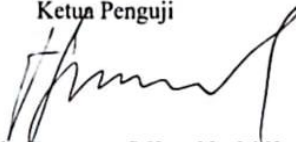
Nama : Putri Najla Salsabila Marzuki

NIM : 22102212

Hari, Tanggal : Jumat, 5 Juni 2026

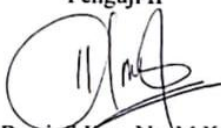
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



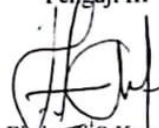
Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN.04027035901

Penguji II



Achmad Ali Basri, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.K
NIDN.08965340022

Penguji III



Junianto Fitriyadi S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0710068603

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Al Nurf Zannah, S.ST.,M.Keb
NIDN.0719128902

**HUBUNGAN MANAJEMEN STRES KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA HIPERTENSI
DI POSYANDU DESA BANYUPUTIH
KABUPATEN SITUBONDO**

*The Association Between Family Stress Management and Medication Adherence
Among Elderly Individuals with Hypertension at the Integrated Health Service
Post in Banyuputih Village, Situbondo Regency*

Putri Najla Salsabila Marzuki¹, Junianto Fitriyadi².
Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi
Email Koresponden: putrinajla231@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang banyak ditemukan pada kelompok lanjut usia dan angka kejadiannya terus meningkat. Kondisi ini memerlukan penanganan secara berkelanjutan yang mana kepatuhan dalam mengonsumsi obat menjadi faktor penting untuk menjaga tekanan darah tetap terkendali. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan manajemen stres keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Posyandu Desa Banyuputih Kabupaten Situbondo. **Metode:** Desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 110 lansia hipertensi di Posyandu Desa Banyuputih. Pengambilan sample menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 87 responden. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan kuesioner manajemen stres keluarga yang dikembangkan melalui teori Rusminarni (2022) dan kuesioner kepatuhan minum obat (Morisky *et al.*, 1986). Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil:** Manajemen stres keluarga kategori baik (47,1%), kategori cukup (34,5%), kategori kurang (18,4%) dan Kepatuhan minum obat kategori tinggi (21,8%), kategori sedang (29,9%), kategori rendah (48,3%). Uji *Spearman rank* menunjukkan nilai *p-value* 0,703 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen stres keluarga dengan kepatuhan minum obat dengan nilai koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,041 yang artinya hubungan sangat lemah. **Kesimpulan:** karena *p-value* 0,703 > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan Manajemen Stres Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat di Posyandu Desa Banyuputih. **Saran:** Keluarga tetap berperan aktif dalam mendukung kepatuhan pengobatan lansia.

Kata Kunci: Manajemen Stres Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Hipertensi Lansia